

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian akan membahas terkait implementasi kebijakan Amerika Serikat sebagai bentuk penghapusan isu rasisme di Amerika Serikat melalui ICERD pada para ras Asia sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah Amerika Serikat.

3.2 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hal ini mengingat bahwa realitas sosial merupakan sesuatu yang dinamis, dan terus mengalami perubahan yang mana berarti bahwa objek penelitian merupakan suatu hal yang terus mengalami perkembangan, tanpa adanya manipulasi ataupun menimbulkan sebuah perubahan bagi penulis (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif menjadi salah satu cara yang membantu penulis dalam berpikir secara induktif dimana mampu dalam mendapatkan banyak fakta atau fenomena sosial melalui pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam melakukan analisisnya akan berupaya melakukan berbagai macam teori berdasarkan pengamatan yang dilakukan (Cresswell, 2014). Melalui metode kualitatif akan mampu untuk memperdalam suatu objek yang akan diteliti melalui bentuk data kualitatif sesuai dengan konteks yang dibahas. Dalam metodologi kualitatif juga terdapat banyak pendekatan yaitu etnografis, *etnografis*, *grounded theory*, studi kasus, fenomenologi dan naratif (Cresswell, 2014).

Melalui jenis penelitian kualitatif penulis akan melakukan jenis penelitian Eksplanasi. Pendekatan eksplanasi mengarahkan studinya pada analisis sebab-akibat atau hubungan kausal, sebagai pemantapan prediksi lanjutan dari terbuktinya

hubungan antar variabel signifikan yaitu variabel independent dan dependent yang terlibat (Nugraharani,2014). Penelitian kualitatif mampu menjelaskan beberapa jenis pendekatan eksplanasi, diantaranya adalah eksplanasi rasional dan eksplanasi intensional, asumsinya eksplanasi rasional adalah bahwa penjelasan bisa dilakukan dengan menelaah sikap atau disposisi yang mendasari para aktor politik dalam membuat keputusannya disambungkan dengan tindakan rasional yang memiliki tujuan yang secara tepat diarahkan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan (Mochtar Mas'oed, 1990). Berdasarkan pertimbangan tentang tujuan itu dengan kenyataan dunia dimana tindakan itu dilakukan, serupa dengan pengertian eksplanasi intensional yang juga kerap disebutkan sebagai eksplanasi motivasional, bahwa dalam menjelaskan sebuah fenomena kata intensional merujuk pada semua tindakan yang dilakukan secara sadar (Mas'oed, 1990), sehingga penulis menggunakan jenis penelitian Eksplanatif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan dua data yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari Laporan tahunan ICERD yang dipublikasikan di web resmi milik United Nation, Pidato dan memorandum yang dikeluarkan Presiden Amerika Serikat , serta Laporan tahunan AAPI yang dikeluarkan setiap tahun terkait isu rasisme di Amerika Serikat . Selain itu juga melakukan wawancara dengan Orang Asia yang menetap baik sementara maupun tetap di Amerika Serikat terkait isu rasisme yang pernah dialami. Data sekunder menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka (library research). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan banyak literatur baik berupa buku, jurnal, prosiding, berita, makalah, artikel, ataupun website yang membahas isu terkait. Dimana setelah data data telah terkumpul, akan dilakukan seleksi untuk disesuaikan dengan pembahasan untuk dianalisis.

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber menjadi sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 187). Sumber data primer didapatkan dengan cara wawancara melalui teknik struktural melalui chat *direct message instagram* dengan Mahasiswi *Western Michigan University*, Amerika Serikat yang terdiri atas 1 Mahasiswi Asal Bangladesh, dan 1 Mahasiswi asal Korea Selatan sebagai perbandingan data secara dokumen dengan di lapangan agar dapat sesuai dengan topik penelitian.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 187).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dalam penulisan kualitatif. Dalam melaksanakan penulisan kualitatif data diperoleh dari berbagai macam sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Kegiatan analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013).

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dari itu diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2013).

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah kedua yang harus dilakukan adalah penyajian data. Dalam penulisan kualitatif biasanya penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2013). Dalam proses penyajian data, penelitian ini akan menampilkan dalam bentuk gambar, tabel, dan eksplanasi atau uraian yang mampu menjelaskan temuan serta kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Hal yang terakhir yang perlu dilakukan dalam melakukan penulisan kualitatif adalah melakukan kesimpulan atau biasa dibilang dengan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2013). Pada tahap penarikan kesimpulan ataupun verifikasi dalam penelitian ini akan dilakukan di akhir penelitian setelah semua data terkumpul dan terverifikasi dengan baik berdasarkan sumber data yang valid, dan mendukung argumentasi secara komprehensif. Pada tahap ini pula penulis akan melakukan penarikan kesimpulan melalui data – data yang sudah ada, yang kemudian telah dikaji kembali di dalam penyajian data. Hal ini dilakukan guna mempermudah penulis dalam menarik kesimpulan terkait hasil dari penelitian.

3.6 Tabel Rencana Waktu

Penelitian ini akan dilakukan mulai Februari 2022 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Bulan 2022								
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1	Bimbingan									
2	Studi Pendahuluan									
3	Penyusunan Proposal									
4	Ujian Proposal									
5	Revisi Proposal									
6	Pengambilan Data									
7	Pengolahan Data									
8	Penyusunan Hasil Data									
9	Ujian Skripsi									
10	Revisi Skripsi									